

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Kecamatan Carenang

Pada jaman dahulu, yaitu sebelum tahun 1980 Desa Carenang adalah nama kampung yang berada di wilayah kampung Mendaya Kecamatan Keragilan Kabupaten Serang, kemudian di tahun 1980-an Desa Carenang dimekarkan menjadi Kecamatan Carenang dan kemudian pada tahun 1998 Kecamatan Carenang terpeah menjadi dua Kecamatan Binuang.

1. Letak Geografis

Kecamatan Carenang merupakan salah satu wilayah Kabupaten Serang Provinsi Banten, dengan luas wilayah 381.093/3.810.935 Ha, yang rata rata terdiri dari dataran rendah, kondisi umum semua tanah diwilayah Kecamatan Carenang cukup subur untuk pertanian Kecamatan Carenang sudah sangat terbuka dengan dunia luar dengan tersedianya alat transportasi dengan kondisi jalan yang baik.

a. Secara geografis, Kecamatan Carenang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Desa Ragas Masigit Kabupaten Serang.

2. Sebelah Selatan : Desa Teras Kabupaten Serang
3. Sebelah Timur : Desa Mandaya Kabupaten Serang
4. Sebelah Barat : Desa Puradadi Kecamatan Lebak Wangi
Kabupaten Serang.

b. ORBIT (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

1. Jarak dari pusat pemerintahan ke Kecamatan : 5 Km
2. Jarak dari ibu kota Kabupaten : 30 Km
3. Jarak ibu Kota Provinsi Banten : 30 Km
4. Jarak dari Ibu Kota Negara : 97 Km

c. Topografi Desa

Secara umum keadaan, Kecamatan Carenang merupakan daerah dataran rendah, daerah 45 meter diatas permukaan laut. Kecamatan Carenang mempunyai iklim sedang sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktifitas pertanian dan pola tanam di Desa ini.

2. Letak Demografis

a. Jumlah Penduduk Menurut :

1. Jenis Kelamin

- a) Laki-laki : 22298 Orang
- b) Perempuan : 23390 Orang

2. Kepala Keluarga : 11364 KK
3. Kepala Keluarga RTM : 1650 KK
4. Kewarganegaraan
 - a) WNI : 45664
 - b) WNA : 24

b. Jumlah Penduduk Menurut Agama

1. Islam : 45664
2. Kristen : 4
3. Katholik : -
4. Hindu : -
5. Budha : 20

3. Lembaga Ekonomi :

Table 4.1

Pekerjan dan Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan
Carenang

Jenis	Jumlah
Indutri bahan bangunan	6
Toko	27
Warung Kelontong	39
Jasa Angkutan	12
Pasar	1
Peternakan	5

Kelompok simpan pinjam	16
Penggilingan padi	8
Home Industri	7
Pengrajin Tahu / Tempe	5
Koperasi	3
Usaha Tani Pompanisasi	8
Petani	1789

4. Kondisi Budaya

Masyarakat Kecamatan Carenang mempunyai budaya yang bersifat kekeluargaan saling bantu membantu bahkan yang cukup jauh dari pusat perhatian pemerintahan mempunyai budaya yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan sebagaimana masyarakat banten khususnya.

- a. Kondisi Sosial Masyarakat Sebagian besar pendidikan Masyarakat Kecamatan Carenang sudah banyak yang meneruskan kejenjang SMA bahkan ke UNIVERSITAS dan beberapa yang tidak melanjutkan kejenjang UNIVERSITAS dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

1. Faktor ekonomi
2. Kecenderungan masyarakat Kecamatan Carenang yang menyepelkan pendidikan.
3. Kurangnya dorongan dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi¹.

B. Gambaran Umum Responden

Profil responden yang ditanyakan pada kuesioner adalah jenis kelamin, usia dan dari mana responden mengetahui pengetahuan pengusaha mikro terhadap asuransi Syariah. Berikut ini adalah data yang penulis peroleh mengenai profil responden yaitu:

Tabel 4.2

Nama-Nama Responden Pengusaha Mikro Di Kecamatan Carenag

No	Nama Responden	Alamat	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Usaha yang dijalani
1	Imron	Kp. Lempuyang	25 Tahun	Laki-laki	SMA	Servis Hp
2	Samir	Kp. Astana	27 Tahun	Laki-laki	SMP	Chiken
3	Muslik	Kp. Astana	30 Tahun	Laki-laki	SD	ES Buah
4	Rofe'i	Kp. Teras	35 Tahun	Laki-laki	SD	Mainan
5	Kamim	Kp. Kedung Setul	30 Tahun	Laki-laki	SMP	Baso Ikan

¹ <https://careng.serangkab.go.id/page/sejarah>. Diakses pukul: 20:37

6	Juned	Kp. Ragas	32 Tahun	Laki-laki	SMP	Sembako
7	Asep Rahmak	Kp. Walikukun	28 Tahun	Laki-laki	SMP	Bengkel
8	Rohati	Kp. Carenag pasir	30 Tahun	Perempuan	SD	Nasi Uduk
9	Nurikam	Kp. Carenag pasir	35 Tahun	Laki-laki	SD	Baju Sekola
10	Lirawati	Kp. Cigua	28 Tahun	Perempuan	SMA	Sembako
11	Erwin	Kp. Bendung	23 Tahun	Laki-laki	SMA	Bengkel
12	Siti Rofikoh	Kp. Mandaya	32 Tahun	perempuan	SMA	Gorengan
13	Romli	Kp. Penenjoan	34 Tahun	Laki-laki	SMP	Cilok
14	Sa'id	Kp. Pemanuk	42 Tahun	Laki-laki	SD	Bakso
15	Rijam	Kp. Penenjoan	32 Tahun	Laki-laki	SMA	Sate
16	Bakri	Kp. Mandaya	38 Tahun	Laki-laki	SMP	Cilok
17	Madsari	Kp. Carenag	38 Tahun	Laki-laki	SMP	Gorengan
18	Makslim	Kp. Astana	42 Tahun	Laki-laki	SMP	Celor
19	Masrum	Kp. Pemanuk	25 Tahun	Laki-laki	SMA	ES Kelapa
20	Mas Amir	Kp. Pemanuk	32 Tahun	Laki-laki	SMP	Rujak
21	Ida	Kp. Panejoan	25 Tahun	Perempuan	SMA	Sempol
22	Mata Lilan	Kp. Panenjoan	42 Tahun	Laki-laki	SD	Telor
23	Ahmat	Kp. Pasir Jambe	45 Tahun	Laki-laki	SD	Siomay
24	Roman	Kp. Panenjoan	30 Tahun	Laki-laki	Tidak Sekola	Gorengan
25	Ridwan	Kp. Mandaya	30 Tahun	Laki-laki	SMP	Petis

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	presentase
1	Pria	21	85%
2	Wanita	4	15%
	Totoal	25	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan table diketahui dari 25 responden terlihat bahwa 23 responden berjenis kelamin pria (85%), sedangkan 2 responden berjenis kelamin wanita (15%). Dari data tersebut terlihat bahwa pengetahuan penguasa mikro terhadap asuransi syariah lebih banyak pemahaman pria dibandingkan wanita.

2. Berdasarkan Umur

Tabel 4.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	25	3	13%
2	25-40	16	71%
3	40>	6	16%
	Jumlah	25	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel diketahui dari 25 responden terlihat bahwa 3 responden berusia <25 tahun (13%), 16 responden berusia antara 25-40 tahun (71%), dan 6 responden berusia lebih dari 40> tahun (16%). berdasarkan data tersebut, nampak bahwa usia pengetahuan penguasa mikro terhadap asuransi syariah lebih banyak rata-rata dari umur 25-40 tahun.

C. Hasil Analisis Data

Penguji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan Uji Normalitas, serta menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji parsial (uji t) untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti.

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah “korelasi product moment” dari pearson dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS dapat disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan pengusaha mikro

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,530	0.396	Valid
2	0,483	0.396	Valid
3	0,603	0.396	Valid
4	0.426	0.396	Valid

5	0,598	0.396	Valid
6	0,470	0.396	Valid
7	0,819	0.396	Valid
8	0,425	0.396	Valid
9	0,578	0.396	Valid
10	0,528	0.396	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa keseluruhan pernyataan item dalam kuesioner variabel Pengetahuan penguasaha mikro dinyatakan Valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Asuransi Syariah

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,452	0.396	Valid
2	0,438	0.396	Valid
3	0,534	0.396	Valid
4	0,468	0.396	Valid
5	0,644	0.396	Valid
6	0,661	0.396	Valid
7	0,742	0.396	Valid
8	0,693	0.396	Valid
9	0,527	0.396	Valid
10	0,715	0.396	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa keseluruhan pernyataan item dalam kuesioner variabel Asuransi Syariah dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Dalam hal ini reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik alfa cronbach, dengan kriteria bahwa tingkat alfa hitung kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan diatas 0,7 adalah dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Adapun perlindungan tingkat alfa dilakukan dengan menggunakan program spss 16. Adapun hasil reliabilitas yang dilakukan terhadap instrument penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	r Tabel	Keterangan
X	0,719	0,600	Reliabel
Y	0,663	0,600	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas semua variabel mempunyai realibilitas yang baik karena memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel sepertiterlihat pada tabel dengan demikian, setiap pernyataan pada kuesioner tersebutdapat dianalisa lebih lanjut.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki ditribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normal komogorov- Smirnov: jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun alat untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS

16. Adapun hasil perhitunganya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
 Hasil Pengujian Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,30064328
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,098
	Positive	,083
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari Tabel diatas, menunjukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal dinyatakan dapat mewakili populasi.

D. Uji Hipotesis

Penguji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan Uji Normalitas, serta menggunakan analisis regresi linear sederhana

dan uji parsial (uji t) untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti.

1. Analisis regresi linier sederhana

Pada prinsipnya model regresi linier sederhana merupakan salah satu model yang parameternya linier dan secara kuantitatif yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	x1	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,332	,303	3,372

a. Predictors: (Constant), pengetahuan pengusaha mikro

Berdasarkan uji hipotesis linier sederhana pada tabel menunjukkan persamaan regresi linier dengan nilai X sebagai variabel independen dan Y sebagai variabel dependen.

Nilai kostanta sebesar 0,576 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel X adalah sebesar 0,576 Sedangkan

Koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.332 artinya menunjukkan setiap kenaikan 2% Pemahaman masyarakat Carenang terhadap Asuransi mengalami kenaikan sebesar 0.332. Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara variabel X dengan Y. Maka semakin besar Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Carenang terhadap Asuransi. Adapun persamaan regresi berdasarkan tabel adalah $Y = 0,5576 + 0.332 X$

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada Pengetahuan pengusaha mikro berpengaruh signifikan terhadap Asuransi Syariah. Hasil dalam pengujian ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.10

Hasil Uji T

	Paired Samples Test							
	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper				
Pair 1 pengetahuan pengusaha mikri - asuransi syariah	,60000	3,57071	,71414	-,87392	2,07392	,840	24	,4090,000

Sebelum menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak, dalam tabel coefficients diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan tarafsignifikan ($\alpha=5\%$), maka $0,000 < 0,05$, karena nilai $\text{Sig.} > \alpha$ maka disimpulkan H_a di terima, yang berarti koefisien regresi Pemahaman Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Pemasaran Produk. Cara lain dengan membandingkan t hitung. dan t tabel terlebih dahulu menentukan t tabel dengan signifikan 5% berdasarkan uji 2 sisi dan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $25-1-1=23$. Dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t hitung sebesar 0,840 sedangkan untuk t tabel sebesar 0,396 artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($0,840 > 0,396$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga Pengetahuan pengusaha mikro berpengaruh signifikan terhadap Asuransi Syariah.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Pengetahuan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan dan menterjemahkan atau

menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya².

Pengetahuan pengusaha mikro terhadap asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung meningkatnya perusahaan asuransi syariah di masa depan, termasuk karena pengetahuan adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman para agen yang ada di PT Asuransi Syariah mengenai sosialisasi produk Asuransi kemasnyarakat beserta tata cara pemasarannya di masyarakat luas menjadi keprihatinan, untuk masyarakat kalangan menengah kebawah.

Seiring dengan berjalannya waktu, semua perusahaan Asuransi Syariah selalu ingin agar usahanya terus berlangsung, berkembang, dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Begitu pula dengan asuransi, untuk mengetahui seberapa baik pengetahuan pengusaha mikro terhadap asuransi syariah yang telah menjadi pasar untuk memasarkan produk Asuransi Syariah dapat dilihat dari berapa pemahamankah pengusaha mikro terhadap Asuransi Syariah. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dibahas tentang pengetahuan pengusaha mikro terhadap Asuransi Syariah.

² Luluk Indah Pratiwi, "*Tingkat Pemahaman Asuransi Syariah Pada Agen Asuransi Syariah Di PT Asuransi Prudential Life Assurance Cabang Ponorogo*", Skripsi: Fakultas Syaiah IAIN Ponorogo, 2018

F. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,576 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel X adalah sebesar 0,576 Sedangkan Koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.332 artinya menunjukkan setiap kenaikan 2% Pemahaman masyarakat arenang terhadap Asuransi mengalami kenaikan sebesar 0.332. Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara variabel X dengan Y. Maka semakin besar Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Carenang terhadap Asuransi. Adapun persamaan regresi berdasarkan tabel adalah $Y = 0,5576 + 0.332 X$
2. Berdasarkan Uji signifikan parametrik individual atau uji T dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$), maka $0,000 < 0,05$, karena nilai $\text{Sig.} > \alpha$ maka disimpulkan H_0 di terima, yang berarti koefisien regresi menentukan t tabel dengan signifikan 5% berdasarkan uji 2 sisi dan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $25-1-1= 23$. Dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t hitung sebesar 0,840 sedangkan untuk t tabel sebesar 0,396 artinya t

hitung lebih besar dari t tabel ($0,840 > 0,396$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga Pemahaman pengusaha mikro berpengaruh signifikan terhadap Asuransi Syariah.